ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)* DIDUKUNG MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN GAYAM 1 KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

SYAIFUL AYUS YULIANTO

13.1.01.10.0186

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Suryo Widodo, M.Pd**
2. **Prof. Dr. H. Sugiono, M.M**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Syaiful Ayus Yulianto
NPM	: 13.1.01.10.0186
Telepun/HP	: 085747178930
Alamat Surel (Email)	: ayusyulianto7@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* Didukung Media *flip chart* Terhadap Kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah.
Fakultas – Program Studi	: FKIP/ PGSD
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)**dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri,15 juli 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryo Widodo, M.Pd	Prof. Dr. H. Sugiono, M.M	Syaiful Ayus Yulianto
NIDN.0002026403	NIDN.0001015706	NPM. 13.1.01.10.0186

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)* DIDUKUNG MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN GAYAM 1 KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

SYAIFUL AYUS YULIANTO
13.1.01.10.0186
FKIP – PGSD
Ayusyulianto7@gmail.com
Dr. Suryo Widodo, M,Pd dan Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SYAIFUL AYUS YULIANTO: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (*GI*) Didukung Media *flip chart* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Gayam 1 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri.

Kata Kunci : Model *Group Investigation* dan media flip chart,Kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pem-belajaran menentukan hasil kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah cenderung berorientasi pada guru. Hal tersebut berdampak pada hasil prestasi yang menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga ketuntasan belajar secara klasikal juga belum dapat mencapai ketuntasan minimal.

Permasalahan dalam penelitian ini (1) Bagaimana kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* dengan didukung media *flip chart* siswa kelas V SDN Gayam 1Kecamatan Mojoroto Kota KediriTahunAjaran 2016/2017. (2) Bagaimana kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* tanpa didukung media *flip chart* siswa kelas V SDN Gayam 1Kecamatan Mojoroto Kota KediriTahunAjaran 2016/2017. (3) Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation(GI)*didukung media *flip chart* terhadap kemampuan Mengidentifikasi jenis-jeni tanah siswa kelas V SDN Gayam 1Kecamatan Mojoroto Kota KediriTahunAjaran 2016/2017.

Berdasarkan Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil *posttest* dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Hasil Model group investigationdidukung media flip chart berpengaruh terhadap Mengidentifikasi jenis-jenis tanah. Dengan nilai dikategorikan sangat baik yaitu 84,13.(2) Hasil Model group investigationtanpa didukung media media flip chart tidak berpengaruh terhadap Mengidentifikasi jenis-jenis tanah. Dikategorikan sangat baik nilai rata rata 70,87. (3) Hasil kemampuanMengidentifikasi jenis-jenis tanah menggunakanModel group investigation didukung media flip chart dibanding tanpa didukung flip chart terbuktidengan t-hitung 4,439 t-tabel 2,692taraf sig (1%)sehingga t-hitung > t-tabel dengan df 44 dan sign (2-tailed) 0,000< 0,05 yang berarti signifikan dan rata rata kelas kontrol yaitu 70,87 lebih kecil daripada rata-rata kelas eksperimen 84,13.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu pelajaran yang wajib dipelajari disekolah dasar. ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang , fakta-fakta, konsep-konsep,atau prinsip-prinsip yang diberikan kepada siswa mulai dari jenjang SD sampai SMA berkaitan dengan menghadapi isu sosial di era globalisasi.Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai peranan penting dalam mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial karena Ilmu Pengetahuan Sosial senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Menurut Liang Gie (dalam pengembangan IPA SD, 2007:13), "pengetahuan pada dasarnya adalah seluruh keterangan dan gagasan yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan yang dibuat mengenai sesuatu gejala/peristiwa baik yang bersifat ilmiah, sosial maupun perorangan".Dengan Ilmu Pengetahuan alam diharapkan siswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Gayam 1, dapat diketahui bahwa pembelajaran IPA belum optimal. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa menjadi pasif. Selain itu guru juga belum menggunakan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran. keterbatasan guru dalam mengembangkan media berdampak pada materi yang disampaikan guru tidak bisa diterima oleh siswa secara maksimal, karena siswa belum bisa berpikir abstrak. Kegiatan pembelajaran yang konvensional serta kurang mampunya guru dalam mengembangkan media menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan topik permasalahan. Model pembelajaran dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, (Fathurrohman, M, 2015:30). Sedangkan media pembelajaran digunakan untuk mempertinggi proses belajar siswa yang nantinya dapat mempertinggi hasil belajar siswa, (Sudjana, 2010: 2).

Dalam hal ini, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah. Model pembelajaran *Group*

Invetigation (*GI*) efektif digunakan untuk proses pembelajaran IPA karena dapat mengembangkan pola pikir serta kerjasama antar siswa, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sharan (dalam Sumarmi, 2012: 127) yang mengatakan bahwa kelebihan model pembelajaran, yaitu "Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan diskusi dan menyumbangkakan ide tertentu, meningkatkan interaksi sosial, dan meningkatkan penampilan dan prestasi siswa". Selain menerapkan model pembelajaran, guru juga memerlukan media untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut, yaitu media *flip Charts*.Sudjana, dkk (2010: 29) mengatakan bahwa Bagan Pohon (*flip chart*) adalah suatu media yang digunakan untuk membagikan kategori-kategori besar ke dalam tingkat yang lebih kecil atau terperinci. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *flip Chart* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenalaktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam siswa kelas V SDN Gayam 1.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gayam 1 dan 2 kecamatan Mojoroto kota Kediri. Dalam penelitian ini populasi yang dihadirkan oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Gayam Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Ada tiga sekolah dasar negeri yang ada di Kelurahan Gayam, yaitu SDN Gayam 1, 2, dan 3. Sampeldalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Gayam 1 sebanyak 25 siswa dengan jumlah laki-laki 11 siswa dan perempuan 14 siswa sebagai kelompok eksperimen. Lalu siswa kelas V di SDN Gayam 2 sebanyak 26 siswa dengan jumlah laki-laki 11 dan perempuan 15 siwa sebagai kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini menggunakan teknikeksperimen dengan jenis penelitian *True Experimental Designs*, dan dengan desain penelitian menggunakan *Posttest-Only Control Group Design.* Pada kelompok eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *flip Charts* sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *flip Charts*. Pola desain

penelitian dapat digambarkan sebagi berikut.

Tabel 1.*Posttest-Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Postes
Eksperimen	X_1	Y_1
Kontrol	X_2	Y_2

Keterangan:

X_1=Kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *flip Chart*.

X_2=Kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* tanpa didukung media*flip Chart*.

Y_1=Nilai kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah (setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *flip Chart*.

Y_2=Nilai kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah (setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* tanpa didukung media *flip Chart*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *flip Chart*, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa tes objektif sebanyak 20 item. Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah divalidasi oleh pakar validasi konstruk. Selanjutnya, instrumen diujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes menggunakan program *SPSS for windows* versi 18.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data setelah melakukan *post-test* terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas V SDN Gayam 1 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *flip Chart*diperoleh data sebagai berikut:

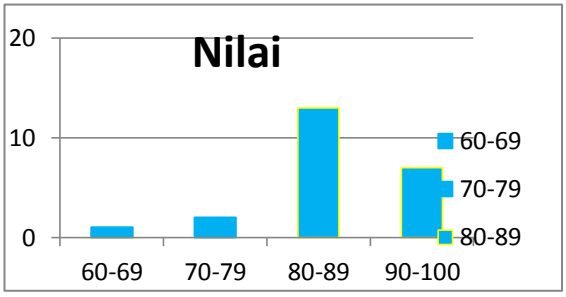

Gambar 4.1.Diagram Grafik Nilai *Post-test* Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* Didukung Media *flip Chart*

Dari hasil penghitungan di atas dari 100% data nilai *post-test*, 4,3% siswa mendapat nilai kurang, 8,7% siswa mendapat nilai cukup, 56,6% siswa mendapat nilai baik, dan 30,4% siswa mendapat nilai sangat baik. Selanjutnya dari tabel frekuensi maupun diagram grafik di atas dapat dituangkan dalam tabel data statistik di bawah ini:

Tabel 4.1. Data Statistik Nilai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)*Didukung Media *Flip chart*

Eksperimen

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		84.13
Std. Error of Mean		1.954
Median		85.00
Mode		80
Std. Deviation		9.373
Variance		87.846
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		1935

Berdasarkan Tabel 4.1 data nilai *post-test* siswa kelompok eksperimen dengan jumlah 23 siswa, didapatkan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 60. Sedangkan dari Tabel 4.2 hasil nilai siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *Flip chart* di atas dapat diketahui bahwa *mean* (rata-rata) = 84,13; *median* = 85,00; nilai maksimum = 100; nilai minimum = 60; jumlah siswa = 23.

Dengan demikian Kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *Flip chart* V-A SDN Gayam 1 kecamatan Mojoroto kota Kediri sudah baik.

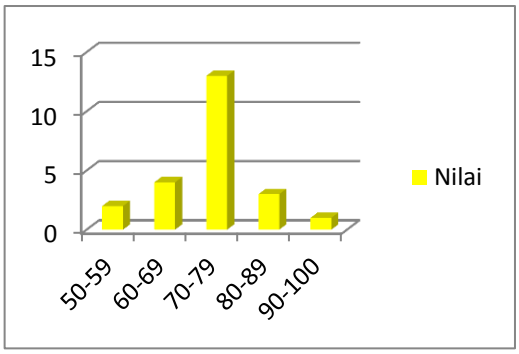

Gambar 4.2. Diagram Grafik Nilai *Post-test* Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* Tanpa Didukung Media *flip Chart*

Dari hasil penghitungan di atas dari 100% data nilai *post-test*, 8,7% siswa mendapat nilai sangat kurang, 17,4% siswa mendapat nilai kurang, 56,5% siswa mendapat nilai cukup, 13% siswa mendapat nilai baik, dan 4,3% siswa mendapat nilai sangat baik. Selanjutnya dari tabel frekuensi maupun diagram grafik di atas dapat dituangkan dalam tabel data statistik dibawah ini:

Tabel 4.2. Data Statistik Nilai Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Tanpa Didukung Media Flip chart

Kontrol

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		70.87
Std. Error of Mean		2.259
Median		75.00
Mode		75
Std. Deviation		10.835
Variance		117.391
Range		50
Minimum		50
Maximum		100
Sum		1630

Berdasarkan Tabel 4.2 data nilai *post-test* siswa kelas kontrol dengan jumlah 23 siswa, dipaparkan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 550. Sedangkan dari Tabel 4.4 hasil nilai *post-test* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* tanpa didukung media *Flip chart* di atas dapat diketahui bahwa *mean* (rata-rata) = 70,87; median = 75,00; nilai maksimum = 100; nilai minimum = 50; dan jumlah siswa = 23.

Dengan demikian Kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* tanpa didukung media *Flip chart* V-B SDN Gayam 1 kecamatan Mojoroto kota Kediri tergolong cukup.

Berdasarkan data yang ada selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis 3.

Tabel 4. Hasil Uji t

T	Df	Sig. (2-tailed)
4,439	44	,000
4,439	43,107	,000

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji t diketahui nilai t_{hitung}dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) 44 diperoleh t_{tabel} 5% (2,015) dan 1% yaitu 2,692. Dari hasil perhitungan, t_{hitung} diperoleh nilai (4,439) berarti lebih besar daripada nilai t_{tabel}taraf signifikan 1% (2,692) dan Sig. (2-tailed) 0,000< 0,005 dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan signifikan rata-rata antara kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Perbedaan nilai rata-rata (mean difference) sebesar 13,261 dan perbedaan berkisar antara 7,241 sampai 19,281(berdasarkn Tabel 4.8 rata-rata kelompok eksperimen 84,13 dan rata-rata kelompok kontrol 70,87)

a. Uji t-test Hipotesis 3

Berdasarkan analisis uji t yang nantinya digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan pengaruh antara kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol sehingga pada penelitian ini adalah *Independent Sampel t test*menggunakan program *SPSS for windows* versi 20.

Tabel 4.7. Statistik Deskriptif

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Eksperimen	23	84.13	9.373	1.954
	Kontrol	23	70.87	10.835	2.259

Sumber Lampiran 10

Tabel 4.8. Hasil Uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.160	.691	4.439	44	.000	13.261	2.987	7.241	19.281
	Equal variances not assumed			4.439	43.107	.000	13.261	2.987	7.237	19.285

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil nilai t_{hitung}dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) 44 diperoleh t_{tabel} 5% (2,015) dan 1% yaitu 2,692. Dari hasil perhitungan, t_{hitung} diperoleh nilai (4,439) berarti lebih besar daripada nilai t_{tabel}taraf signifikan 1% (2,692) dan Sig. (2-tailed) 0,000< 0,005 dengan demikian H_0 ditolak, artinya

bahwa ada perbedaan signifikan rata-rata antara kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Perbedaan nilai rata-rata (mean difference) sebesar 13,261 dan perbedaan berkisar antara 7,241 sampai 19,281(berdasarkn Tabel 4.8 rata-rata kelompok eksperimen 84,13 dan rata-rata kelompok kontrol 70,87)

B. Pembahasan

1. Nilai Kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah Siswa Kelas V SDN Gayam 1 dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* Didukung Media *Flip chart*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ketika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *Flip chart*, siswa tampak antusias mengikuti proses pembelajaran dikarenakan sebuah tempat kreatifitas kooperatif dimana guru dan murid membangun proses pembelajaran yang didasarkan pada perencanaan mutual dari berbagai pengalaman, kapasitas, dan kebutuhan mereka masing-masing aktif untuk membuat keputusan yang menentukan tujuan terhadap apa yang mereka kerjakan. siswa dituntut aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber, karena guru hanya sebagai fasilitator. Seperti yang telah dikemukakan oleh Fathurrohman, M (2015:69), bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI) menekankan* aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Sehingga diharapkan siswa mampu mencapai kompetensi dasar. Dan dapat melatih siswa berpikir secara mandiri dan menumbuhkan kerjasama antar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumarmi (2012: 127) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* memiliki kelebihan, yaitu siswa cenderung berdiskusi, dan menyumbangkan ide tertentu, siswa dapat belajar kooperatif lebih efektif yang dapat meningkatkan interaksi sosial siswa, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan media *Flip char t*media yang menyajikan konsep-konsep penting dari suatu penjelasan yang panjang. Konsep yang dijelaskan dengan tulisan yang panjang akan sulit memahami apa yang pelajari, berbeda halnya jika penjelasan dikemas dengan sebaik mungkin dengan menampilkan konsep-konsep materi saja.Seperti yang telah dikemukakan oleh Musiqon (2012: 78), yang menyatakan Media pembelajaran chart adalah media yang menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit disampaikan jika hanya disampaikan secara tertulis atau lisan maupun visual. Pesan yang disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkmbangan atau hubungan-hubungan penting

Kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *Flip chart* baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar ilmu pengetahuan sosial materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam siswa kelas V SDN Gayam 1 kecamatan Mojoroto kota Kediri tahun ajaran 2017 yaitu 84,13. Siswa dikategorikan sangat baik jumlah siswa sebanyak 23 siswa. pembelajaran IPA sudah memenuhi standar ketuntasan belajar.

2. Nilai Kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah Siswa Kelas V-B SDN Gayam 1 dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Tanpa Didukung Media Flip chart

Berdasarkan analisis data, ketika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* tanpa didukung media *Flip chart* diketahui bahwa rata-rata hasil belajar IPA materi tentang jenis-jenis tanah pada siswa kelas V-B SDN Gayam 1 kecamatan Mojoroto kota Kediri tahun ajaran 2016/2017, yaitu 70,87 tergolong kurang memuaskan. Siswa dikategorikan sangat baik sebanyak 12 siswa. Hal ini siswa kurang antusias karena guru belum menggunakan media dalam proses pembelajaran. Tanpa media pembelajaran siswa lebih sedikit melakukan kegiatan belajar, sebab

media tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan mendeskripsikan. Siswa tidak memperoleh gambaran secara umum tentang materi yang dipelajari, sehingga materi yang disampaikan guru kurang dapat dipahami oleh siswa. Hal ini disebabkan karena tidak adanya perantara (media) yang dapat merangsang siswa dan memperjelas penyajian pesan.

3. **Ada Pengaruh Yang Signifikan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* Didukung Media *Flip chart*dibanding tanpa media Flip Chart Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah Siswa Kelas V SDN Gayam 1 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *mean post-test* yang diperoleh pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung *Flip chart* (kelompok eksperimen) adalah 84,13, sedangkan *mean post-test* pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* tanpadidukung *Flip chart* (kelompok kontrol) adalah 70,87. Jadi, dapat diketahui *mean* kelompok eksperimen 84,13>*mean* kelompok kontrol 70,87. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *Flip chart* lebih unggul.

Sedangkan, dari hasil uji-t kedua kelompok diketahui Sig, (2-tailed) 0,000 < 0,05, maka berarti signifikan. Sehingga Hipotesis Nihil (Ho) “tidak pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *Flip chart* terhadap Kemampuan mengidentifikasi Mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas IV SDN Gayam 1 kecamatan Mojoroto kota Kediri tahun ajaran 2016/2017” ditolak. Hipotesis Alternatif (Ha) “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *Flip chart* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas IV SDN Gayam 1 kecamatan

Mojoroto kota Kediri tahun ajaran 2016/2017" diterima.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* didukung media *Flip Chart*siswa kelas IV-B SDN Gayam 1 kecamatan Mojoroto kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 dinyatakan baik. Ditunjukkan dengan 10 dari 23 siswa kategori sangat baik dan 13 dari 23 siswa kategori sangat baik.
2. Kemampuan Mengidentifikasi jenis-jenis tanah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*tanpa didukung media *Flip Chart* siswa kelas V-B SDN Gayam 1 kecamatan Mojoroto kota Kediri tahun ajaran 2016/2017 dinyatakan baik . Ditunjukkan dengan 13 dari 23 siswa kategori sangat baik dan 10 dari 23 siswa kategori sangat baik.
3. Ada pengaruhsignifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*didukung media *Flip Chart*terhadapkemampuanmengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas V SDN Gayam 1 kecamatan Mojoroto kota Kediri tahun ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anitah W.,Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta.

Fathurrohman, M. 2015. *Model – model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunawan, R. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik,*

Struktur dan Model Terapan. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Huda, Miftahul. 2013. *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. 1986. *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice Hall Inc.

Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurhadi, dkk.2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi ke Dua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sadiman, Arief S, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kurniajanti. 2012. *Model Pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI)*.http//kurniajanti.wordpress.com/2012/12/30/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-group investigation-gi/ diakses pada tanggal 10 Agustus 2016.

Sadiman, Arif.2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sadker, M.P dan D.M. Sadker. 1997. *Teachers, School, and Society*. New York: The McGraw Hill Company, Inc.

Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardjiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD. Jakarta*: Universitas Terbuka

Slavin, Robert E. 2008.*Cooperatif Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusamedia

Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan (R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Sumarmi. 2012. *Model-model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media.

Supriatna, N., dkk. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: Upi Press

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Wahab, A.A. 2009. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.